

Tangkal Radikalisme Dan Intoleransi, Danrem 074/Warastratama Resmikan Kampung Pancasila Di Desa Ngringo, Kab. Karanganyar

Pardal Riyanto - KARANGANYAR.XPRESS.CO.ID

Mar 28, 2022 - 21:22



KARANGANYAR - Danrem 074/Warastratama Kolonel Inf Achiruddin, S.E., didampingi Bupati Karanganyar Drs. H. Juliyatmono, M.M. dan Forkopimda Karanganyar meresmikan Desa Ngringo, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar menjadi Kampung Pancasila, yang ditandai dengan pengguntingan pita dan penandatanganan Prasasti, Senin (28/03/2022).

Danrem 074/Warastratama mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi atas peresmian Kampung Pancasila di wilayah Kodim 0727/Karanganyar ini.

“Tujuan dari Kampung Pancasila ini adalah sebagai sarana kerjasama antara TNI-AD, Kepolisian dan masyarakat setempat, terutama kampung tersebut untuk menanamkan rasa kebangsaan dan nasionalisme yang tinggi,” kata Danrem.

Dijelaskan Danrem bahwa Kampung Pancasila ini merupakan program atau gagasan Bapak Kasad yang harus kita sukseskan bersama.

“Pancasila yang memang sudah ada selama ini merupakan bagian dari pertahanan bangsa kita. Pancasila adalah ruh kita, jiwa kita yang harus terus kita gaungkan di seluruh pelosok negeri termasuk di seluruh wilayah Solo Raya,” jelas Kolonel Inf Achiruddin.

Menurut Danrem, Kampung Pancasila ada beragam agama yang dianut oleh masyarakat dan diupayakan semuanya harus guyup, berdampingan dan saling toleransi, tanpa adanya rasa saling membenci.

“Oleh karenanya Kampung Pancasila yang berada di Desa Ngringo, Kec. Jaten, Kab. Karanganyar ini sangat berpeluang untuk menularkan ke desa-desa lain di sekitar, sehingga pencegahan paham radikalisme dan intoleransi yang diharapkan bisa terwujud,” pungkask Kolonel Inf Achiruddin.

Sementara itu, Bupati Karanganyar Drs. H. Juliyatmono, M.M., merasa bangga dengan dibentuknya Kampung Pancasila ini.

“Terimakasih kepada Dandim yang sudah memprakarsai Kampung Pancasila ini, kita akan merintis dan mempersiapkan kampung-kampung yang lain agar di ciptakan seperti ini juga,” kata Bupati.

Menurut Bupati, Ngringo memang Desa paling besar yang ada di Kab. Karanganyar ini dan sedang kita ajukan dalam proses pemekaran.

“Kita ingin Desa Ngringo menjadi contoh buat Desa yang lain khususnya dalam pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila. Semuanya harus dikerjakan dengan baik dan guyup rukun, semua tokoh harus bekerja sama demi kebaikan, tumbuhkan harmonisasi dalam kehidupan bermasyarakat,” pungkask Drs. H. Juliyatmono, M.M.

Pada kesempatan tersebut Dandim 0727/Karanganyar Letkol Inf Ikhsan Agung Widy Wibowo, S.I.P., mengajak kepada generasi-generasi muda, untuk menghidupkan, mengamalkan dan memegang teguh Pancasila sebagai dasar negara.

"Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, yang memuat cita cita, tujuan nasional, dan dasar negara, juga harus kita pertahankan. Bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sudah final dan tidak dapat digantikan dengan bentuk negara yang lain," kata Dandim.

“Mari sukseskan pembangunan dengan penuh semangat belajar, demi masa depan Bangsa Indonesia tercinta. Maju terus pantang mundur, kita bekerja untuk negeri, semangat terus, gotong royong sesuai visi dan memperkuat jati diri,” pungkask Dandim.

(Arda 72)